

Pemberdayaan Kader Kesehatan Kelurahan Naikoten II Kota Kupang Melalui Pemberian Pendidikan Tentang Hipertensi

Empowering Health Cadres in Naikoten II Village, Kupang City Through Providing Education on Hypertension

Barbara Azalya Sarifudin^{1*}, Yohana F. Putri P. Patty¹, Delvis Mola Kore¹, Femmy Anasthasya Lona¹, George Owen Raubun¹, Taufiqurrahman Harun¹

¹Program Studi Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Citra Bangsa, Kota Kupang

*Korespondensi: barbaraazalya34@gmail.com

Info Artikel

Diterima:

08 Maret 2025

Dipublikasikan:

01 Juli 2025

ABSTRAK

Hipertensi menjadi penyakit yang banyak diderita oleh masyarakat. Penderita hipertensi harus meminum obat secara rutin setiap hari. Salah satu cara untuk mengendalikan kepatuhan minum obat dan kontrol kesehatan penderita hipertensi adalah dengan memaksimalkan peran Kader kesehatan. Rendahnya pengetahuan, kemampuan kader dan kurangnya pemberdayaan menjadi penyebab berkurangnya fungsi Posyandu, sehingga minat masyarakat menjadi lebih rendah untuk menggunakan Posyandu sebagai pelayanan Kesehatan. Tujuan dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan kader kesehatan di RT. 013 tentang penyakit hipertensi Metode yang digunakan adalah metode diskusi kelompok dengan media informasi yang digunakan adalah leaflet. Kader kesehatan yang terlibat sebanyak 7 orang. Media leaflet berisi informasi tentang pengertian hipertensi, konsep, gejala, klasifikasi, faktor risiko, dampak, penanganan dan terapi hipertensi. Hasil dari kegiatan ini terjadi peningkatan pengetahuan dari kader kesehatan tentang penyakit Hipertensi. Kegiatan penyuluhan dengan pemberdayaan kader di Kelurahan Naikoten II Kota Kupang dapat berjalan dengan baik dan lancar. Kader aktif, antusias, dan dapat bekerja sama dengan baik. Kader dapat meningkatkan dan memiliki pengetahuan serta memahami dengan baik mengenai hipertensi.

Kata kunci: hipertensi, kader kesehatan, pemberdayaan.

ABSTRACT

Hypertension is a disease that is widely suffered by the community. Hypertension sufferers must take medication routinely every day. One way to control medication compliance and control the health of hypertension sufferers is to maximize the role of health cadres. Low knowledge, cadre abilities and lack of empowerment are the causes of reduced Posyandu function, so that community interest is lower in using Posyandu as a health service. The purpose of community service is to increase the knowledge of health cadres in RT. 013 about hypertension. The method used is the group discussion method with the information media used being leaflets. There are 7 health cadres involved. The leaflet media contains information about the definition of hypertension, concepts, symptoms, classifications, risk factors, impacts, handling and therapy of hypertension. The results of this activity are an increase in knowledge from health cadres about hypertension. Counseling activities with cadre empowerment in Naikoten II Village, Kupang City can run well and smoothly. Cadres are active, enthusiastic, and can work together well. Cadres can improve and have knowledge and understand hypertension well.

Keywords: empowerment, health cadres, hypertension.



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.

1. Pendahuluan

Tekanan darah tinggi (hipertensi) adalah suatu kondisi peningkatan tekanan darah di dalam arteri. Hipertensi biasanya tidak menunjukkan

gejala, tetapi tekanan abnormal yang tinggi di dalam arteri meningkatkan resiko terhadap stroke, aneurisma, gagal jantung, serangan jantung, dan kerusakan ginjal (Kemenkes, 2016). Rekomendasi The Eighth Report of Join National Committee on

Prevention, Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure menyatakan bahwa hipertensi terjadi ketika tekanan darah seseorang ≥ 140 mmHg (sistolik) dan/atau ≥ 90 mmHg. Saat ini, hipertensi menjadi salah satu penyakit tidak menular yang diprioritaskan dalam dunia kesehatan secara global (Ansar et al., 2019).

Data dari *World Health Organization* (WHO) tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi hipertensi di dunia mencapai sekitar 1,13 miliar individu, artinya 1 dari 3 orang di dunia terdiagnosis hipertensi. Jumlah penderita hipertensi diperkirakan akan terus meningkat mencapai 1,5 miliar individu pada tahun 2025, dengan kematian mencapai 9,4 juta individu. Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan prevalensi kejadian hipertensi sebesar 34.1%, meningkat dibandingkan tahun 2013 yang mencatat kejadian hipertensi berdasarkan pengukuran tekanan darah pada masyarakat Indonesia berusia 18 tahun ke atas sebesar 25,8%. Prevalensi hipertensi mengalami peningkatan yang signifikan pada pasien berusia 60 tahun ke atas (Riskesdas, 2018).

Upaya untuk menurunkan kasus hipertensi melibatkan masyarakat dan tenaga kesehatan. Upaya dari masyarakat umumnya memperkuat tenaga kesehatan sehingga bisa ikut terlibat dalam penurunan angka kasus hipertensi, salah satunya melalui kader kesehatan yang dianggap sebagai mitra kerja (Martini, 2018). Menurut Notoatmodjo (2010), kader kesehatan adalah bentuk partisipasi masyarakat dalam Primary Health Care yang dikembangkan melalui posyandu setelah diberi bekal pengetahuan dan keterampilan kesehatan oleh puskesmas setempat.

Kader kesehatan perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tinggi terkait masalah kesehatan karena mereka lebih dekat dengan masyarakat, berasal dari tempat tinggal yang sama, dan komunikasi antara kader kesehatan dengan masyarakat lebih mudah terjalin (Fidianingsih et al., 2017). Pemberian informasi kesehatan melalui kader secara bertahap dan berkelanjutan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat, sehingga informasi kesehatan mudah diterima karena kader kesehatan mengenal kebiasaan dan karakteristik masyarakat (Rofif et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang tersebut, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan edukasi tentang hipertensi kepada kader kesehatan di RT. 013 Kelurahan Naikoten II Kota Kupang.

2. Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di RT. 013 Kelurahan Naikoten II Kota Kupang dengan melibatkan kader kesehatan yang sudah ada di kelurahan tersebut. Proses pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Persiapan

Dalam rangka persiapan kegiatan, tim melakukan observasi masalah dengan wawancara terhadap beberapa kader kesehatan di RT. 013 Kelurahan Naikoten II Kota Kupang. Kegiatan dilanjutkan dengan koordinasi mengenai waktu, tempat pelaksanaan, dan rangkaian kegiatan yang dilakukan bersama kader kesehatan pada tanggal 28 Desember 2024. Hasil koordinasi tersebut memutuskan bahwa kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 09 Januari 2025, bertempat di rumah Ketua RT. 013 Kelurahan Naikoten II Kota Kupang.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Pengabdian ini dilakukan sesuai dengan rencana kegiatan yang disusun yaitu sebagai berikut:

1) Melaksanakan Pelatihan Kader Kesehatan

Pelatihan ini terdiri dari penyampaian materi oleh narasumber, sesi diskusi, dan tanya jawab. Narasumber yang memberikan pelatihan adalah Dosen dari Program Studi Sarjana Farmasi UCB. Peserta pelatihan berjumlah tujuh orang kader dari RT. 013 Kelurahan Naikoten II Kota Kupang. Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini mencakup konsep, gejala, klasifikasi, faktor risiko, dampak, penanganan, dan terapi hipertensi.

2) Pengukuran Tekanan Darah

Setelah materi diberikan, tim pengabdian bersama mahasiswa memeriksa peserta. Tujuannya adalah menunjukkan kepada kader proses pemeriksaan dan pentingnya pengukuran tekanan darah rutin bagi pasien hipertensi.

3. Hasil Dan Pembahasan

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya penting untuk meningkatkan pengetahuan para kader. Hal ini sesuai dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kader dengan pengetahuan yang baik dapat berperan lebih efektif dalam penggunaan buku KIA (Sistiarani *et al.*, 2013). Meningkatnya pengetahuan kader juga dipengaruhi oleh metode penyampaian. Penelitian menyatakan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan setelah pelaksanaan pendidikan kesehatan SADARI menggunakan kombinasi media slide dan benda tiruan, di mana penggabungan beberapa media ini bertujuan untuk memaksimalkan fungsi panca indra agar informasi lebih mudah diterima oleh responden (Andita, 2016).

Tim mengadakan pelatihan kader dan pemeriksaan tekanan darah sesuai kesepakatan dengan mitra. Pelatihan ini bertujuan memberikan pengetahuan dasar tentang hipertensi dan kemampuan edukasi kepada pasien. Materi dirancang mudah dipahami, menekankan teknik edukasi efektif. Pendekatan berbasis komunitas digunakan untuk menyelesaikan masalah (Andrianys *et al.*, 2017).

Setelah pemberian materi dan diskusi, dilakukan pengukuran tekanan darah peserta pelatihan. Tujuannya adalah memeriksa tekanan darah mereka dan menekankan pentingnya pemeriksaan rutin bagi penderita hipertensi. Diharapkan kader kesehatan dapat mengajak masyarakat untuk rutin memeriksakan tekanan darah, terutama bagi penderita hipertensi, karena hipertensi sering tanpa gejala tetapi berisiko komplikasi serius. Pemeriksaan rutin penting untuk deteksi dini hipertensi (Nuraini, 2014). Kader kesehatan harus dilatih untuk memberikan edukasi kepada penderita hipertensi.

Pengetahuan mengenai manajemen hipertensi dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Kader kesehatan di masyarakat berperan penting dalam memberikan edukasi dan mendampingi penderita hipertensi dalam kehidupan sehari-hari guna memotivasi mereka untuk mengelola hipertensi dengan tepat. Pendidikan kesehatan adalah metode promosi

kesehatan yang efektif diterapkan di lingkungan masyarakat. Penelitian menunjukkan adanya perubahan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan mengenai hipertensi (Asri, 2018).



Gambar 1. Kegiatan pemberdayaan kader kesehatan pemberian pendidikan tentang hipertensi

4. Simpulan

Kegiatan penyuluhan dengan pemberdayaan kader di Kelurahan Naikoten II Kota Kupang berlangsung sesuai rencana. Kader berpartisipasi dan bekerja sama dalam kegiatan tersebut. Kader mendapatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai hipertensi.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Citra Bangsa Kupang yang telah mendukung penelitian ini dan memberikan dana hibah internal pada tahun anggaran 2024. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua RT. 013 Kelurahan Naikoten II Kota Kupang dan seluruh kader kesehatan atas segala dukungannya yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Referensi

- Andita, U. (2016). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Sadari Dengan Media. *Jurnal Promkes*, 177-187.
- Andrianys, I., Kadar, K., & Massi, N. (2017). Precede-Proceed Education Model to Health Literacy's Patient With Hypertension in Patingalloang Makassar. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 1(2), 110-117.
- Ansar, J., Dwinata, I., & Apriani, M. (2019). Determinan kejadian hipertensi pada pengunjung posbindu di wilayah kerja Puskesmas Ballaparang Kota Makassar. *Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan*, 1(3), 28-35.
- Asri, T. R., Wardani, R., Widyastika, K., Ardiana, O., & Sila, I. (2018). Pengaruh pendidikan kesehatan hipertensi terhadap pengetahuan lansia Kelurahan Manisrenggo. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(2), 70-79.
- Fidianingsih, I., Sulistyoningrum, E., & Kharisma, M. (2017). Peningkatan Pengetahuan Warga Bromonilan untuk Mencegah Kejadian dan Komplikasi Diabetes Melitus Tipe 2. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(1), 52-55.
- Martini S, Amanda D. (2018). Hubungan Karakteristik dan Obesitas Sentral dengan Kejadian Hipertensi. *J Berk Epidemiol*. 6(1):43. 2.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Nugraha., N. (2014). Pemberdayaan Kader dengan Pendekatan Intervensi Berjenjang dalam Pelayanan dan Asuhan Keperawatan Komunitas pada Lansia dengan Gangguan Mobilisasi Akibat Rematik di Kelurahan PGS Kota Depok. *Faletahan Health Journal*, 2(4).
- Nuraini, B. (2014). Risk Factors of Hypertension. *J Majority*, 4(5)
- Riskesdas. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Rofif, R. F., Rasni, H., & Sulistyorini, L. (2017). Pengaruh Pendidikan Perawatan Bayi Baru Lahir dengan Metode Syndicate Group terhadap Pengetahuan Kader Posyandu di Desa Sumberdanti Wilayah Kerja Puskesmas Sukowono Kabupaten Jember (The Effect of Newborn Care Education Using Syndicate Group Method to the. *Pustaka Kesehatan*, 4(3), 555-562.
- Sistiarani, C., Nurhayati, S., & Suratman. (2013). Peran Kader Dalam Penggunaan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 99-105.